

**EVALUASI DAMPAK (*OUTCOME*)PROGRAM *ON THE JOB*
TRAINING(OJT) SISWA SMK NEGERI 1 CARIU KABUPATEN BOGOR**



SEFRIANTO

No. Reg. 9912817003

**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister**

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

**EVALUASI DAMPAK (*OUTCOME*) PROGRAM ON THE JOB
TRAININGSISWA SMK NEGERI 1 CARIU KABUPATEN BOGOR**

Sefrianto

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dampak program *On The Job Training* (OJT) Siswa SMK Negeri 1 cariu dilihat dari dimensi Perilaku (*behaviour*) dan dimensi hasil (*Result*). Tempat penelitian adalah di SMK Negeri 1 Cariu dan Dealer Honda Cibubur sebagai pelaksana program pelatihan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Model evaluasi yang digunakan adalah Model evaluasi *Kirck Patrick* yang meliputi 4 level evaluasi yakni evalausi pada level reaksi/*reaction* (evaluasi level 1), level Pembelajaran/*learning* (evalausi level 2), level behavior (evaluasi level 3), dan level hasil/*result* (evalausi level 4). Namun dalam penelitian ini difokuskan pada level 3 dan 4 karena ingin melihat dampak kinerja teknisi dan hasil yang dirasakan langsung oleh perusahaan. Subjek penelitian adalah 30 orang karyawan/teknisi Dealer Honda Cibubur yang terbagi dalam dua kelompok teknisi. Lima belas orang kelompok teknisi yang mengikuti program OJT dan lima belas orang teknisi yang tidak mengikuti program OJT. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Hasil penelitian pada level perilaku (*behavior*) bahwa terdapat perbedaan signifikan rata-rata skor kinerja teknisi. Kelompok teknisi yang megkuti program OJT memiliki rata-rata kinerja lebih besar dibandingkan dengan teknisi yang tidak mengikuti program OJT. Selain itu dampak positif juga terjadi pada level hasi (*result*) berupa dampak yang dirasakan langsung oleh perusahaan. Indikatornya adalah pendapatan perusahaan dan kepuasan konsumen terjadi peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Kata Kunci: Evaluasi Program OJT, Model Evaluasi Kickpatrick, SMK N 1 Cariu

**IMPACT EVALUATION (*OUTCOME*) PROGRAM ON THE
JOB TRAINING OF SMK NEGERI 1 CARIU BOGOR
DISTRICT**

ABSTRACT

The purpose of this study is to see the impact of the On The Job Training (OJT) program of SMK Negeri 1 students based on the behavior dimension and the result dimension. The research site is at SMK Negeri 1 Cariu and Honda Cibubur Dealer as the implementer of the training program. This research method is quantitative with a comparative approach as well as documentation techniques. The evaluation model used is kirck patrick evaluation model which includes 4 evaluation levels namely evalausi at reaction level (evaluation level 1), learning level (evaluation level 2), behavior level (evaluation level 3), and result level (evaluation level 4). But in this study focused on levels 3 and 4 because it wanted to see the impact of technician performance and results felt directly by the company. The subject of the study was 30 employees/ technicians of Honda Cibubur Dealers who were divided into two groups of technicians. Fifteen groups of technicians who participated in the OJT program and fifteen technicians who did not participate in the OJT program. The instruments used in this study are questionnaires. The results of the study on the behavior level that there is a significant difference in the average performance score of technicians. The group of technicians who participated in the OJT program had a greater average performance than technicians who did not participate in the OJT program. In addition, a positive impact also occurs at the hasi level (result) in the form of a direct impact felt by the company. The indicator is that the company's revenue and consumer satisfaction increased from 2017 to 2019.

Keywords: OJT Program Evaluation, Kickpatrick Evaluation Model, SMK N 1 Cariu

RINGKASAN

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia. UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan, SMK bertujuan untuk menyiapkan siswa terutama untuk bekerja dengan keahlian dalam bidang tertentu. Salah satu usaha pemerintah dalam menyiapkan dan mengembangkan siswa SMK yang berkualitas dan siap menjadi tenaga kerja yang siap terjun ke dunia kerja atau dunia industri adalah dengan dilakukannya kerjasama antara sekolah dan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dalam bentuk pelaksanaan program-program pembelajaran.

Program pembelajaran tersebut diantaranya dalam bentuk kunjungan Industri, Praktik Kerja Lapangan (PKL), magang ataupun *On the Job Training* (OJT). Tujuannya memberikan pengalaman kerja serta mengembangkan kompetensi yang dimilikinya secara langsung. Sehingga dengan keahlian, pengalaman dan kompetensi tersebut maka diharapkan para lulusan SMK memiliki kualitas diri yang baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Cariu, pembelajaran berbasis *On The Job Training* jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada dasarnya terselenggara dengan baik. Walaupun ada beberapa catatan yang harus menjadi perhatian bagi penyelenggara ataupun pelaksana program. Hal ini sejalan dengan hasil analisis penelitian beberapa sekolah lainnya yang sudah melaksanakan program yang sama, menunjukkan tingkat keberhasilan program jika dilihat dari aspek persiapan proses dan hasilnya.

Program *On The Job Training* di sekolah lain sudah dilakukan evaluasi oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian evaluasi tersebut umumnya menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Hasil analisis

beberapa penelitian tersebut menyimpulkan hampir 90% program *On The Job Training* terlaksana dengan baik (Atmoko, Sawiji, & S, 2012; Chime, 2016; Darmawan, 2016; Mulyadi, 2018; Purwaningtyas, Bachtiar, & Bachri, 2014). Selain itu program dilaksanakan sesuai prosedur dan hasilnya mampu menyiapkan siswa masuk ke dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Sebagai *follow-up* hasil evaluasi, program *On The Job Training* dapat dilanjutkan walaupun dengan beberapa catatan yang harus diperhatikan untuk peningkatan pelaksanaan program kedepannya. Hasil penelitian tersebut umumnya menunjukkan tingkat keberhasilan pada dimensi *context*, *input*, proses dan produk. Hasil wawancara peneliti dengan kepala jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK N 1 Cariu dan wakil kepala sekolah bidang Hubungan Industri serta didukung dengan dokumentasi kegiatan *On The Job Training*, menunjukkan program dipersiapkan dengan matang, terstruktur dan terencana. Mulai dari sosialisasi kepada siswa dan orang tua, pengajuan proposal kepada industri terkait, pembentukan panitia dan jadwal kegiatan, pembuatan jadwal *monitoring* guru serta sistem dan proses seleksi peserta *On The Job Training*.

Selain itu dari dimensi proses menggambarkan tingkat keberhasilan yang positif. Siswa melaksanakan kegiatan dengan aktif, disiplin dan tanggungjawab sehingga tidak mengganggu iklim kerja yang biasa dibentuk oleh industri bahkan sangat membantu pihak industri. Walaupun kendala yang dihadapi tetap ada, diantaranya masih adanya pengetahuan dasar yang belum diterima siswa saat pembelajaran disekolah, sehingga perlunya pemberian pemahaman kembali pengetahuan-pengetahuan dasar oleh instruktur atau pemimbing industri. Nilai yang diperoleh siswa saat melaksanakan ujian diakhir program pun tergolong dalam kategori diatas kriteria kelulusan bahkan ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang sangat baik. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya alokasi waktu guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses pembuatan laporan akhir. Selain itu kurangnya alokasi waktu kegiatan program *On The Job Training* yang dicanangkan oleh pihak sekolah. Karena seringkali

pihak industri meminta untuk memberikan dispensasi tambahan waktu bagi siswa yang sudah menyelesaikan masa kegiatan *On The Job Training (OJT)*.

Salah satu hal yang harus dilakukan agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran adalah melakukan evaluasi. Jika suatu program tidak dievaluasi maka tidak akan diketahui bagaimana dan seberapa baik program tersebut telah terlaksana dan apakah mempunyai dampak terhadap orang-orang yang terlibat dalam program. Untuk itu program *The Job Training (OJT)* di SMK N 1 Cariu perlu dievaluasi agar dapat dilakukan pembenahan pada pelaksanaannya yang dilakukan secara berkelanjutan. Beberapa evaluasi tentang *The Job Training (OJT)* telah dilakukan di beberapa SMK di Indonesia. Pada umumnya penelitian tentang evaluasi *The Job Training (OJT)* menggunakan pendekatan metode *konteks, input, proses dan produk*. Masih minim sekali evaluasi lanjutan mengenai *outcome* atau dampak dari program tersebut. Maka dari itu dalam penelitian ini difokuskan pada dampak program OJT terhadap perilaku berupa kinerja karyawan dan hasil berupa dampak yang dirasakan langsung oleh perusahaan seperti peningkatan keuntungan dan peningkatan kepuasan konsumen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi (*evaluation research*) menggunakan model evaluasi Kirkpatrick yang difokuskan pada level 3 dan 4 karena ingin melihat dampak dari sebuah program. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena adanya pengukuran disertai analisis secara statistik. Seperti yang diungkapkan Sujana (2007) "Pendekatan kuantitatif digunakan dalam evaluasi program untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang berbentuk angka-angka dengan pengolahan data menggunakan analisis statistik". Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan informasi atau data yang akurat berdasarkan fenomena empiris yang dapat diukur dari suatu populasi yang dalam hal ini adalah peserta

pelatihan OJT program kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Cariu.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis Sugiyono (2012). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja karyawan yang mengikuti program OJT dengan karyawan yang tidak mengikuti program OJT.

Sedangkan metode deskriptif yakni metode yang digunakan pada penelitian dengan maksud mendeskripsikan data hasil penelitian guna melihat dampak yang terjadi terhadap variabel. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat suatu perbandingan atau mencari hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan dalam mengevaluasi program OJT pada level hasil (*result*). Metode ini digunakan untuk mengungkap atau menjawab permasalahan penelitian pada level hasil (*result*). Harapannya dapat melihat bagaimana dampak OJT bagi perusahaan sebagai penyelenggara program tempat karyawan bekerja. Sebagai data pendukung untuk melengkapi informasi digunakan wawancara terhadap subjek penelitian yang dianggap perlu.

Evaluasi pertama yakni pada level perilaku (*behavior*) untuk mengukur perubahan perilaku dan sikap peserta sebagai dampak dari penerapan pengetahuan hasil belajar yang didapat selama pelatihan. Pada level ini evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen non-tes berupa angket. Angket diberikan pada responden yakni: karyawan yang mengikuti program OJT dan karyawan yang tidak mengikuti program OJT serta instruktur lapangan atau supervisor. Hal ini

bertujuan untuk mendapatkan data yang nantinya dapat menggambarkan bagaimana kinerja karyawan. Data penelitian kemudian dianalisis menggunakan uji perbandingan rata-rata dengan analisis statistik komparatif.

Evaluasi kedua yakni evaluasi level hasil (*result*) untuk melihat dampak program *On The Job Training* terhadap tingkat produktivitas lembaga ditinjau dari komponen hasil. Dampak program *On The Job Training* merupakan hasil dari tahap penerapan pengetahuan hasil pelatihan pada evaluasi perilaku (*behaviour*). Hasil yang diharapkan adalah berupa peningkatan kepuasan konsumen dan peningkatan pendapatan perusahaan berdasarkan kinerja teknis.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh setelah pengambilan dan analisis data dilakukan. Dalam pembahasan ini menjelaskan dua bagian hasil evaluasi, yakni hasil penelitian pada level Perilaku (*Behaviuor*) dan pada level hasil (*result*). Pada Level Perilaku (*behavior*) hasil penelitian diperoleh setelah peneliti melakukan pengambilan data terhadap responden menggunakan instrumen angket. Jenis data yang dihimpun berupa data sekunder, di mana data diambil langsung kepada responden yang dibutuhkan. Sebanyak 30 orang responden telah melakukan pengisian angket. Responden terbagi dalam dua kelompok, yakni 15 orang responden kelompok teknis yang mengikuti program OJT dan 15 orang responden sebagai teknis yang tidak mengikuti program OJT. Data inilah yang dianalisis menggunakan metode Kuantitatif teknik komparasi. Analisis data angket dilakukan dengan teknik uji statistik. Tujuannya adalah untuk menguji dan membandingkan rata-rata dua kelompok sampel. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan langkah dan prosedur yang ditentukan. Uji t digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata kedua kelompok teknis apakah signifikan atau tidak. Sebelum melakukan Uji beda rata-rata dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yakni uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* semua data berdistribusi normal karena memiliki taraf signifikansi >

0,05. Hasil analisa menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal. Sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian parametrik. Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok sampel memiliki nilai signifikansi 0.443, artinya nilai signifikansi nya lebih dari 0,05 maka data kedua kelompok sampel dinyatakan memiliki varian yang sama. Sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya yakni uji parametrik.

Pengujian independent t-test dapat dilihat dari output SPSS diatas. Taraf signifikansi yang digunakan dalam analisis ini adalah 5% atau 0,05. Nilai signifikansi data kedua kelompok teknisi dilihat pada nilai sig (2-tiled) yakni diperoleh sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan rata-rata kinerja karyawan antara dua kelompok sampel. Nilai rata-rata kinerja kelompok karyawan yang mengikuti program OJT adalah 146,00 sedangkan rata-rata kinerja kelompok teknisi yang tidak mengikuti program OJT adalah 133,00. Berdasarkan analisis uji t menggunakan SPSS diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kinerja antara kedua kelompok sampel. Kelompok teknisi yang mengikuti program OJT mempunyai nilai rata-rata kinerja lebih tinggi dari kelompok teknisi yang tidak mengikuti program OJT. Artinya kinerja teknisi yang sebelumnya mengikuti program OJT lebih baik dibanding teknisi yang tidak mengikuti program OJT.

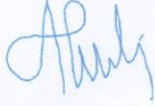



Selain itu analisis indikator digunakan untuk melihat perbandingan persentase skor pada kedua kelompok teknisi, mengikuti program OJT yakni sebesar 87 %. Berdasarkan hasil analisis diagram tersebut disimpulkan bahwa 80% perolehan rata-rata persentase skor pada aspek atau indikator kriteria pencapaian evaluasi kinerja kelompok sampel teknisi yang mengikuti program OJT lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok teknisi yang tidak ikut program OJT. Hal ini terlihat pada perbandingan diagram batang masing-masing indikator pada kedua

kelompok sample. Keunggulan nilai persentase rata-rata skor pada kelompok teknisi yang mengikuti program OJT berada pada delapan dari sepuluh indikator.

Pada level hasil(*result*) peneliti menggunakan dokumen perusahaan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Indikator yang dilihat adalah peningkatan pendapatan dan kepuasan konsumen pada periode tahun 2017-2019. Berdasarkan dokumen perusahaan menunjukkan peningkatan pendapatan hasil pelayanan jasa pada periode lima tahun terakhir. Rata-rata peningkatan pendapatan pada tahun 2017-2019 sebesar 1,5 %. Pada Tahun 2017 peningkatan pendapatan sebesar 1% dan tahun 2019 sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan untuk kategori pelayanan jasa periode 2017-2019 di Dealer HONDA Cibubur. Melihat hasil penelitian menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program OJT yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cariu yang berdampak pada Perilaku berupa Kinerja Teknisi. Sehingga berdampak juga pada pendapatan jasa yang diberikan oleh teknisi Dealer Honda Cibubur.

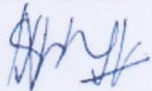
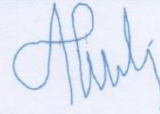
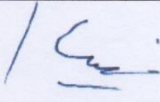
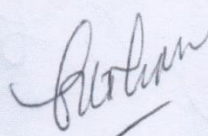
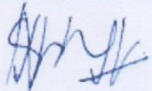
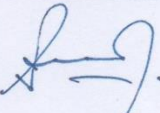
Diagram tersebut merupakan persentase kepuasan konsumen terhadap kinerja teknisi dealer HONDA Cibubur Tahun 2017-2019. Persentase pertahun diambil dari rata-rata persentase kepuasan konsumen aspek *service time* dan *quality Service* dalam periode satu tahun. Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan konsumen terhadap kinerja teknisi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terus terjadi peningkatan. Persentase kepuasan konsumen pada tahun 2017 adalah sebesar 59% kemudian ditahun 2018 meningkat menjadi 63% dan terakhir kembali terjadi peningkatan pada tahun 2019 menjadi 90%.

Lembar Persetujuan Yudisium Magister

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MEGISTER		
Pembimbing I  Dr. Aip Badrujaman, M. Pd Tanggal: 26-8-2022	Pembimbing II  Dr. Komarudin, M. Si Tanggal: 24-8-2022	
Prof. Dr. Nadiroh, M. Pd (Ketua) ¹	 (Tanda Tangan)	27-8-2020 (Tanggal)
Dr. Wrdani Rahayu, M. Si (Sekretaris) ²	 (Tanda Tangan)	26-8-2022 (tanggal)
Nama : Sefrianto No. Registrasi : 9912817003		

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Koordinator Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Lembar Persetujuan Perbaikan Tesis

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS			
Nama : Sefrianto Mo. Induk Mahasiswa : 9912817003 Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Angkatan : 2017			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Wardani Rahayu, M. Si (Kaprosdi)		26 Agustus 2020
2	Dr. Aip Badrujaman, M. Pd (Pembimbing I)		26 Agustus 2020
3	Dr. Komarudin, M. Si (Pembimbing II)		26 Agustus 2020
4	Prof. Dr. Burhanuddin Tola, M.A (Penguji I)		26 Agustus 2020
5	Dr. Wardani Rahayu, M. Si (Penguji II)		26 Agustus 2020
6	Dr. Muchlas Suseno, M. Pd (Penguji III)		26 Agustus 2020

Lembar Pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan merupakan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri dalam artian terindikasi adanya plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus
2020



Sefrianto

Lembar Perntaaan Persetujuan Publikasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sefrianto
NIM : 9912817003
Fakultas/Prodi : Pascasarjana / Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP)
Alamat email : sefrielektro@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Evaluasi Dampak (*outcome*) Program *On The Job Training* (OJT) Siswa SMK Negeri 1 Cariu

Kabupaten Bogor

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Agustus 2020

Penulis

(Sefrianto)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Evaluasi Dampak (*Outcome*) Program *On The Job Training* Siswa SMK Negeri 1 Cariu Kabupaten Bogor” Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta. Dalam proses penulisan Tesis ini tentu banyak pihak yang berkontribusi dalam penyelesaiannya. Maka dari itu dengan rasa kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada beberapa pihak terkait diantaranya:

1. Prof. Dr. Nadiroh, M. Pd selaku Direktur Pascasarjana UNJ, yang telah memberikan kemudahan fasilitas mau sarana prasana dalam proses penyelesaian Tesis ini.
2. Dr. Wardani, rahayu, M. Si selaku Koordinator Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana UNJ, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan dukungan, semangat, motivasi dan saran masukan baik dalam proses penyelesaian mata kuliah maupun penyelesaian penelitian ini.
3. Dr. Aip Badrujaman, M. Pd Selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan saran dan kritik yang membangun dalam proses penyelesaian penelitian.

4. Dr. Komaruddin, M,Si Selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan saran dan kritik yang membangun dalam proses penyelesaian penelitian.
5. Drs. Mahdi, M. Pd Selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Cariu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.
6. Segenap pimpinan dan instruktur lapangan Dealer Honda Cibubur yang telah memberikan izin, kesempatan, sarana dan prasarana dalam proses pengambilan data penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan doa dukungan semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Sebagai penutup penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penulisan penelitian ini. Semoga akan ada kritik dan saran yang membangun untuk penulisan yang lebih baik lagi dikemudian hari. Akhirnya semoga dengan adanya penulisan ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Penulis,

Sefrianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
RINGKASAN	iii
PERSETUJUAN YUDISIUM MAGISTER	x
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS	xi
LEMBAR PERNYATAAN	xii
LEMBAR PERNYTAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xiii
KATA PEGANTAR	xiv
DAFTAS ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Konsep Evaluasi Program	13

1. Pengertian Evaluasi dan Program.....	13
2. Pengertian Evaluasi Program	15
B. Pendidikan dan Pelatihan.....	16
C. Pengertian <i>On The Job Training</i> (OJT).....	19
1. Pengertian Program OJT.....	19
2. Tujuan Program <i>On The Job Training</i>	21
3. Ketentuan Pelaksanaan OJT	23
4. Pelaksanaan Program OJT	25
5. Manfaat Program OJT.....	29
6. Perbedaan OJT dan PKL di SMK	30
7. Landasan Hukum OJT.....	38
D. Model Evaluasi Program yang Dipilih.....	39
1. Level Reaksi (<i>reaction</i>).....	40
2. Level Pembelajaran (<i>learning</i>).....	41
3. Level Perilaku (<i>behavior</i>)	42
4. Evaluasi Hasil (<i>result</i>).....	43
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	44
F. Kriteria Evaluasi.....	45
1. Kriteria Keberhasilan Level Perilaku (<i>behaviour</i>).....	46
2. Kriteria Keberhasilan Level Hasil (<i>result</i>).....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	50
----------------------------	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian	51
1. Pendekatan Penelitian	51
2. Metode Penelitian.....	52
3. Desain Penelitian.....	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian	55
1. Populasi	55
2. Sampel.....	56
E. Intrumen Penelitian	59
1. Kisi-kisi Instrumen	61
2. Uji Instrumen	62
a. Konsultasi Ahli (<i>Expert Judgement</i>)	62
b. Uji Validitas dan Reliabelitas	66
F. Teknik Pengumpulan Data	71
1. Kuisisioner (angket).....	71
2. Dokumentasi	72
G. Teknik Analisis Data.....	73
1. Teknik Analisis data untuk Level Perilaku (<i>behaviour</i>)	73
a. Uji Normalitas.....	74
b. Uji Homogenitas	75
2. Teknik Analisis untuk Level Hasil (<i>result</i>).....	76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	78
1. Evaluasi Level Perilaku (<i>Behaviour</i>)	78
a. Pengelompokan Data Primer	79
b. Uji Normalitas	80
c. Uji Homogeitas	82
d. Uji t (<i>t-test</i>)	83
2. Evaluasi Hasil (<i>result</i>)	99
a. Peningkatan Pendapatan	100
b. Kepuasan Konsumen	101

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	107
1. Level Perilaku (<i>behaviour</i>)	108
2. Level Hasil (<i>result</i>)	109
a. Kepuasan Konsumen Terhadap Kinerja Teknisi	109
b. Peningkatan Pendapatan Perusahaan	110
B. Rekomendasi	110

DAFTAR PUSTAKA	114
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	120
-----------------------	-----

RIWAYAT HIDUP	154
----------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Pendidikan dan Pelatihan (Flippo).....	18
Tabel 2.2 Perbedaan OJT dan PKL	37
Tabel 2.3 Kriteria Keberhasilan Evaluasi Dampak OJT	49
Tabel 3.1 Jumlah Teknisi Dealer HONDA Cibubur	56
Tabel 3.2 Alur Uji Instrumen Penelitian	59
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket	61
Tabel 3.4 Syarat minimum nilai CVR berdasarkan jumlah pakar	64
Tabel 3.5 Nilai CVR untuk Masing-masing Butir Pernyataan	65
Tabel 3.6: Hasil Analisis Nilai r Hitung Tiap-tiap Butir Instrumen	68
Tabel 3.7 Output SPSS Uji Reliabelitas.....	71
Tabel 4.1. Rekapitulasi Skor Angket Responden.....	79
Tabel 4.2 <i>Output</i> Uji Normalitas Data Kelompok Teknisi NonOJT	81
Tabel 4.3 <i>Output</i> Uji Normalitas Data Kelompok Teknisi OJT	81
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Sample.....	81
Tabel 4.5 <i>Output</i> Uji Homogenitas Data Sample.....	82
Tabel 4.6 <i>Output</i> Uji t Data Sample Penelitian.....	83
Tabel 4.7 Kisi-kisi Instrumen untuk Masing-masing Indikator	85

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Diagram Persentase Rata-rata Skor Tiap-tiap Indikator Pada Kelompok Sample.....	86
Diagram 4.2 Perentase Pendapatan Jasa Dealer Honda Cibubur Tahun 2015-2019.....	100
Diagram 4.3 Persentase Kepuasan Konsumen Aspek <i>Service Time</i> dan <i>Quality Service Dealer HONDA Cibubur Tahun 2017</i>	103
Diagram 4.4 Persentase Kepuasan Konsumen Aspek <i>Service Time</i> dan <i>Quality Service Dealer Honda cibubur Tahun 2018</i>	104
Diagram 4.5 Persentase Kepuasan Konsumen Aspek <i>Service Time</i> dan <i>Quality Service Dealer Honda Cibubur Tahun 2019</i>	105
Diagram 4.6 Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Kinerja Teknisi Dealer Honda Cibubur Tahun 207-2019	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Data Angket Kelompok Teknisi OJT	121
Lampiran 2.Data Angket Kelompok Teknisi Non OJT	122
Lampiran 3.Form Pengisian Uji Pakar.....	123
Lampiran 4.Hasil Analisis Uji Pakar Menggunakan Rumus CVR.....	136
Lampiran 5.Instrumen Setelah Uji Pakar	138
Lampiran 6. Hasil analisis uji validitas instrumen	143
Lampiran 7. Instrumen setelah uji validitas.....	144
Lampiran 8. Transkrip wawancara dengan instruktur lapangan.....	149